

**PENGARUH PREMI, KLAIM, HASIL INVESTASI DAN *RISK*
BASED CAPITAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN
ASURANSI JIWA SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

SELFI RIFAYATUN

NIM. 4118024

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH PREMI, KLAIM, HASIL INVESTASI DAN *RISK*
BASED CAPITAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN
ASURANSI JIWA SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

SELFI RIFAYATUN

NIM. 4118024

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Selfi Rifayatun

NIM : 4118024

Judul Skripsi : Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2019-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Selfi Rifayatun

NOTA PEMBIMBING

Versiandika Yudha Pratama, M.M

Bulakan, Rt 01 Rw 02, Belik, Pemalang, Jawa Tengah

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Selfi Rifayatun

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Selfi Rifayatun

NIM : 4118024


Judul Skripsi : **Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2019-2023**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Juli 2024

Pembimbing


Versiandika Yudha Pratama, M.M
NIP. 199101162019031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Selfi Rifayatun**
NIM : **4118024**
Judul : **Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2019-2023**

Dosen Pembimbing : **Versiandika Yudha Pratama, M.M.**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Tamamudin, S.E., M.M.
NIP. 19791030 200604 1 018

Wilda Yulia Rusyida, M.Sc.
NIP. 19911026 201903 2 014

Pekalongan, 29 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا الْمَلَّ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ
يَسْبَحُونَ ﴿٤٠﴾

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat
mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”

(Q.S Yasin : 40)

“Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus
ditandatangani di atas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa,
baik atau buruk”

(Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari atas segala keterbatasan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya dalam dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan berbagai dukungan dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih kepada pihak telah membantu dalam penyusunan skripsi terutama kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Romidin dan ibu Riyanti yang selalu memberikan do'a, dukungan, serta cinta dan kasih sayang yang tulus dan tidak pernah terhenti untuk keberhasilan putrinya.
2. Adiku Nahla Arifa Adzani yang membuat penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Diriku sendiri yang telah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini.
4. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen pembimbing bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M. yang selalu sabar membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta orang-orang yang selalu bertanya "*kapan wisuda?*" pertanyaan kalian menjadikan saya semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

SELFI RIFAYATUN. Premi, Klaim, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2019-2023

Laba merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya untuk kelangsungan kegiatannya. Untuk mencapai manfaat yang diharapkan, suatu perusahaan harus mampu memaksimalkan pendapatannya dan beban yang dikeluarkan harus lebih kecil dari pendapatan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh premi, beban klaim, hasil investasi dan *risk based capital* terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019-2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan di *website* resmi tiap Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh 9 Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang dijadikan sampel penelitian selama periode 2019-2023. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS 27 agar memudahkan pengolahan data.

Hasil dari penelitian ini adalah Premi, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Laba. Sedangkan Klaim berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Laba. Kemudian secara simultan seluruh variabel independen yaitu Premi, Klaim, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019-2023.

Kata kunci : Premi, Klaim, Hasil Investasi, *Risk Based Capital*, Laba

ABSTRACT

SELFI RIFAYATUN. Premiums, Claims, Investment Results and Risk Based Capital on Company Profits Sharia Life Insurance 2019-2023

Profit is a measure of a company's success in running its business continuity of activities. To achieve the expected benefits, a company must be capable maximize its income and the expenses incurred must be less than income. The research aims to determine the effect of premiums, claims expenses, investment returns and risk based capital to profits of Sharia Life Insurance Companies registered with the Financial Services Authority (OJK) 2019-2023.

This research is quantitative research and the data used is secondary data comes from financial reports on the official website of each Sharia Life Insurance Company. Technique The sampling used was purposive sampling. With predetermined criteria, 9 Sharia Life Insurance Companies were obtained which were used as research samples during the 2019- 2023. Data analysis in this research uses multiple linear regression with the help of IBM SPSS 27 to make data processing easier.

The results of this research are that premiums, investment returns and risk based capital have a positive effect and significant to Profit. Meanwhile, claims have a negative and significant effect on profits. Then simultaneously Premiums, Claims, Investment Results and Risk Based Capital have an effect on the Profits of Sharia Life Insurance Companies registered with the Financial Services Authority (OJK) in 2018 2019-2023.

Keywords: Premiums, Claims, Investment Results, Risk Based Capital, Profit



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, S.E., M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M selaku dosen penguji I dan Ibu Wilda Yulia Rusyida selaku dosen penguji II.
8. Drs. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
9. Seluruh Dosen Pengampu Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga ilmu ini akan terus bermanfaat.
10. Kedua orang tua, saudara serta keluarga besar atas do'a dan nasihatnya.
11. Teman baik saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu terimakasih atas dukungan dan doa baik dari kalian semua yang selalu memberikan semangat serta senantiasa memberikan ruang untuk berbagi cerita keluh kesah dalam proses penyusunan skripsi.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 17 Juli 2024

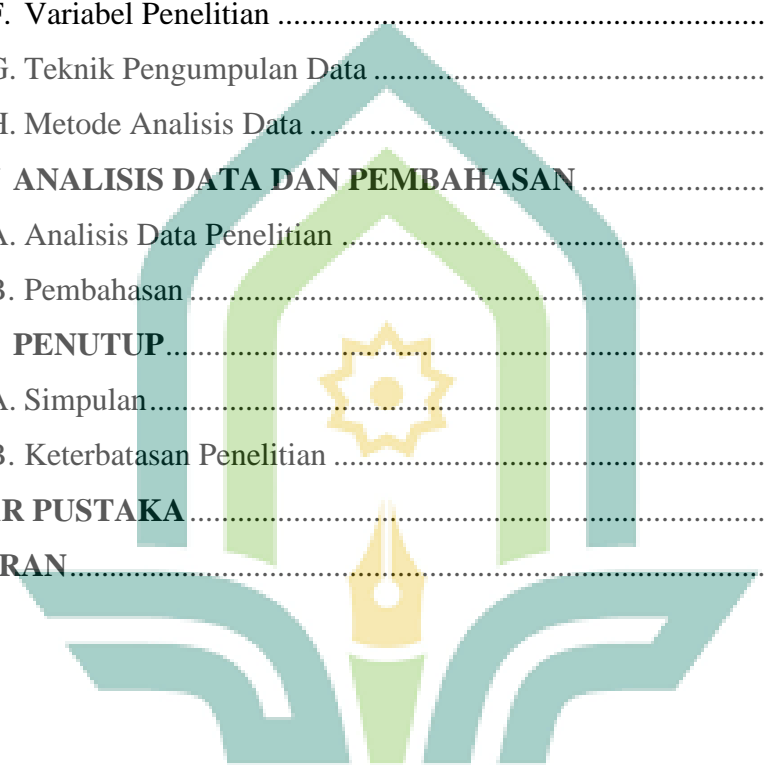


Selfi Rifayatun

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. <i>Signalling Theory</i>	11
2. Laba	13
3. Premi	14
4. Klaim	15
5. Hasil Investasi.....	17
6. Risk Based Capital.....	18
B. Telaah Pustaka	20
C. Kerangka Berpikir	26

D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian.....	31
C. Setting Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Sumber Data	33
F. Variabel Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Metode Analisis Data	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	41
A. Analisis Data Penelitian	41
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	59
A. Simpulan.....	59
B. Keterbatasan Penelitian	60
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *f imah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddad tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbān*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

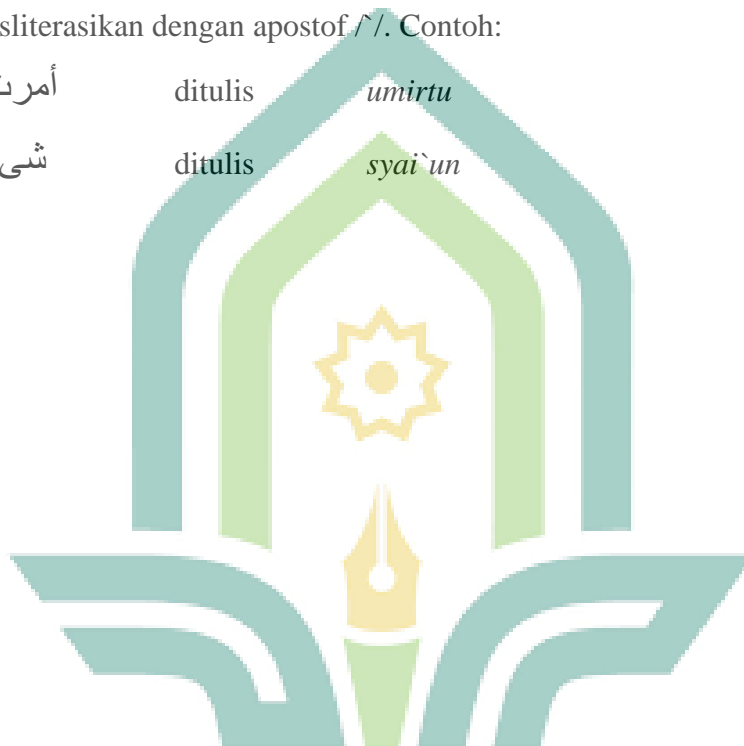
Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-bad</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan.....	20
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	32
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.3	Website Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.....	33
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.5	Kriteria Durbin Watson.....	38
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	44
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser).....	45
Tabel 4.5	Hasil Pengobatan Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F).....	48
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t)	49
Tabel 4.10	Hasil Koefisien Determinasi	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Laba Bersih Perusahaan Asuransi Syariah.....	2
---	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	29
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian	I
Lampiran 2	Hasil Uji Analisis Data	IV
Lampiran 3	F Tabel	VIII
Lampiran 4	Tabel Durbin Watson	IX
Lampiran 5	Riwayat Hidup	X



BAB I

PENDAHULUAN

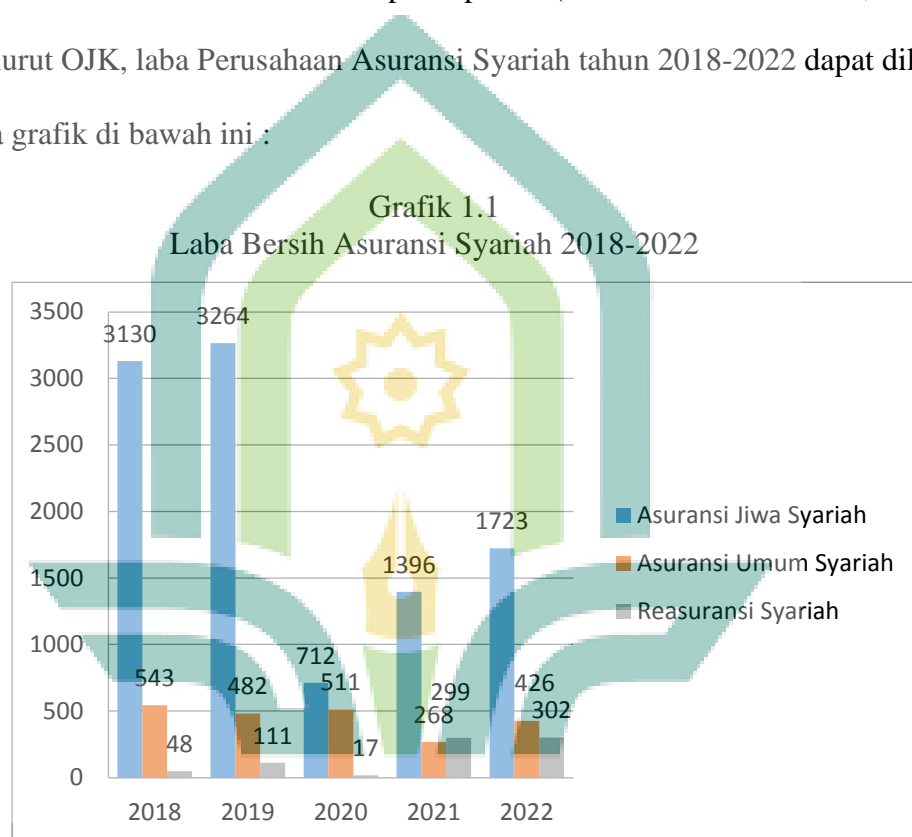
A. Latar Belakang

Asuransi berperan penting dalam era globalisasi saat ini untuk memproteksi risiko tidak terduga. Asuransi berbasis syariah lebih diminati oleh penduduk Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam. Hal ini terlihat dari ekspektasi OJK bahwa pertumbuhan aset dari asuransi syariah lebih tinggi dibandingkan asuransi secara keseluruhan, aset asuransi syariah mencapai Rp 45,147 triliun pada tahun 2022 dengan aset terbesar berasal dari asuransi jiwa syariah sebesar Rp 34,948 triliun (OJK, 2022) Melalui aset dan laba dalam satu periode pengamat keuangan dapat menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Perkembangan sektor asuransi syariah di Indonesia dimulai saat dibentuknya Tim Pembentukan Takaful Indonesia pada tahun 1993, yang kemudian mendirikan PT Syarikat Takaful Indonesia pada tanggal 24 Februari 1994. Kemudian mendirikan dua cabang yaitu Asuransi Jiwa Syariah bernama PT Asuransi Takaful Keluarga pada tanggal 25 Agustus 1994) dan mendirikan Asuransi Umum atau Asuransi Kerugian Syariah pada tanggal 2 Juni 1995, bernama PT Asuransi Takaful Umum (Sula, 2004). Seiring berjalannya waktu, industri asuransi syariah mulai berkembang.

Dalam mengembangkan industri asuransi syariah yaitu dengan meningkatkan kinerjanya salah satunya meningkatnya laba yang digambarkan melalui analisis laporan keuangan perusahaan. Laba merupakan tolak ukur

keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dalam menjaga kelangsungan kegiatannya, dimana keuntungan merupakan faktor yang menentukan apakah suatu usaha merugi atau sebaliknya yaitu memperoleh keuntungan (manfaat). Untuk mencapai manfaat yang diharapkan, suatu perusahaan harus mampu memaksimalkan pendapatannya dan beban yang dikeluarkan harus lebih kecil dari pendapatan. (Ravasadewa & Fuadati, 2018). Menurut OJK, laba Perusahaan Asuransi Syariah tahun 2018-2022 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Sumber : OJK 2023 (dalam jutaan)

Grafik 1.1 menunjukkan perolehan laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah lebih tinggi dibandingkan asuransi umum dan reasuransi selama 5 tahun terakhir meskipun fluktuatif. Menurut Ismanto (2009) asuransi jiwa merupakan asuransi yang dapat membantu dalam mengcover risiko-risiko yang berkaitan pada nyawa peserta asuransi. Laba bersih asuransi jiwa syariah pada tahun 2019

meningkat sebesar 4,28% dibandingkan dengan tahun 2018. Namun pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 78% dari Rp3.264 Miliar menjadi Rp712 Miliar. Menurut Nafilah (2021) laju pertumbuhan asuransi jiwa syariah pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat pandemi sehingga kinerja asuransi jiwa syariah mengalami *stagnasi* yang juga berdampak pada penurunan laba. Pada tahun 2021 laba asuransi jiwa syariah mulai mengalami peningkatan dari Rp712 Miliar menjadi Rp1.396 Miliar. Hingga pada tahun 2022 laba asuransi jiwa syariah naik sebesar Rp1.723 miliar atau naik 23,42% dibandingkan tahun 2021.

Meskipun sedikit menurun, Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah mampu menstabilkan situasi laba yang menurun untuk kembali meningkat, walaupun belum cukup mampu menyamai periode sebelumnya. Perusahaan ini memiliki tingkat pertumbuhan laba yang cukup baik dibandingkan dengan Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana mekanisme yang ada pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah terutama faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan labanya. Menurut Fitrianty et al., (2022) faktor yang dapat mempengaruhi laba dalam suatu perusahaan asuransi adalah premi, klaim, biaya operasional, dan *risk based capital*. Sementara menurut Diyuni (2019) faktor yang dapat mempengaruhi laba dalam suatu perusahaan asuransi adalah premi, hasil investasi, *risk based capital* dan hasil *underwriting*. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada empat faktor yaitu premi, klaim, hasil investasi, dan *risk based capital*.

Faktor pertama yang diteliti pengaruhnya adalah premi. Premi merupakan komponen yang wajib ada dalam perusahaan asuransi, tanpa adanya premi perusahaan asuransi tidak dapat berjalan karena tidak ada dana yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan. Premi dalam asuransi syariah merupakan dana yang disetor sesuai dengan akad (perjanjian) di awal, yang berfungsi untuk memberikan perlindungan *financial* atas risiko yang terjadi. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan asuransi syariah menerima imbalan jasa (*ujrah*) dari hasil pengelolaan premi yang disetor peserta dengan didasarkan prinsip bagi hasil. Sehingga meningkatnya premi juga dinilai dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan perusahaan.

Faktor kedua yang diteliti pengaruhnya terhadap laba adalah klaim. Pada perusahaan asuransi syariah juga berkewajiban membayar klaim peserta yang mengalami suatu risiko. Beban klaim merupakan hak pertanggunggaan dari perusahaan yang dibayarkan kepada peserta asuransi syariah apabila ada peserta yang mengalami risiko atau kerugian. Berdasarkan data dari OJK, jumlah klaim yang dikeluarkan tahun 2018 sebesar Rp5.826 (dalam miliaran), jumlah ini terus meningkat hingga tahun 2021 yang mencapai Rp17.463 miliar namun pada tahun 2022 klaim yang dikeluarkan turun menjadi Rp16.880 miliar. Dalam hal ini, perusahaan wajib membayar klaim secara tepat waktu, hal inilah yang menjadi dasar utama perusahaan yaitu untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Dengan pembayaran klaim yang lancar maka akan terhindar dari risiko gagal bayar. Menurut Insani & Sholikha (2023) penyebab terjadinya gagal

bayar klaim diakibatkan oleh menurunnya premi sehingga pendapatan atau laba yang diperoleh juga mengalami penurunan.

Selain itu, faktor ketiga yang diteliti pengaruhnya terhadap laba adalah hasil investasi. Peran penting asuransi syariah lebih dari sekedar proteksi perlindungan terhadap risiko kerugian juga berperan sebagai lembaga investasi yang berbasis syariah. Dana yang digunakan dalam kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan bersumber dari dana para peserta asuransi untuk menghasilkan keuntungan. Dari hasil kegiatan investasi tersebut, keuntungannya dibagikan berlandaskan prinsip *mudharabah* (bagi hasil) yang untuk peserta sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) dan kepada perusahaan sebagai *mudhrib* (pengelola) (Warto & Khumaini, 2022). Menurut Sula (2004) ukuran pembagian keuntungan ditentukan oleh kondisi operasional perusahaan. Jika terus tumbuh dan keuntungannya besar, bagi hasil yang dibayarkan akan meningkat. Akibatnya, tingkat hasil investasi merupakan faktor penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan.

Kemudian faktor keempat yang diteliti pengaruhnya terhadap laba adalah *Risk Based Capital*. Perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga pencapaian tingkat *Risk Based Capital* terus diawasi karena untuk mengetahui tingkat kesehatan aktivitas operasional perusahaannya. Menurut Menteri Keuangan RI (2012) *Risk Based Capital* merupakan cara untuk mengukur batas tingkat solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan. Pengukuran ini ditinjau dari besarnya modal dijamin pada pemerintah oleh perusahaan

asuransi untuk memastikan dana yang ada dalam menjamin adanya ketersediaan pembayaran klaim asuransi. Ketentuan minimum rasio RBC sebesar 120%, semakin kecil persentase rasio RBC, maka perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi menuju kebangkrutan (Dermawan, 2021). Dilansir dari *website* Bisnis.com, nilai *Risk Based Capital* Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera pada tahun 2021 mencapai minus 1.164,77 % . Ini adalah salah satu contoh bagaimana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah harus mempertahankan tingkat RBC untuk menghindari *default* atau risiko gagal bayar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu antara satu dengan yang lainnya. Berdasarkan penelitian Jannah (2020) premi dan hasil investasi berpengaruh secara positif terhadap laba sementara klaim berpengaruh negatif karena klaim merupakan pengeluaran perusahaan. Berbeda dengan penelitian Wulandari (2021) yang mengungkapkan bahwa premi tidak mempunyai pengaruh terhadap laba. Sementara menurut Alwi et al., (2023) serta Suroso (2022) klaim tidak mempunyai pengaruh terhadap laba. Kemudian hasil investasi menurut penelitian Nasution & Nanda (2020) memiliki pengaruh negatif, hal ini berbeda dengan penelitian Hidayat et al., (2021) yang mengungkapkan hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba. Sementara itu *Risk Based Capital* dalam penelitian (Suroso, 2022) dan Nasution & Nanda (2020) mempunyai pengaruh yang positif, namun pada hasil penelitian Hidayat et al., (2021) *Risk Based Capital* tidak mempunyai pengaruh terhadap laba.

Dengan adanya fenomena masalah di atas, serta adanya inkonsistensi hasil riset terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali keempat faktor tersebut dalam periode data penelitian yang berbeda. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2019-2023”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah premi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2019-2023?
2. Apakah klaim berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2019-2023?
3. Apakah hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2019-2023?
4. Apakah *Risk Based Capital* berpengaruh positif terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2019-2023?
5. Apakah premi, klaim, hasil investasi, dan *Risk Based Capital* berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bukti empiris berkaitan dengan:

1. Untuk mengetahui pengaruh premi terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh klaim terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil investasi terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Risk Based Capital* terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan premi, klaim, hasil investasi, dan *Risk Based Capital* terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diperoleh adalah:

1. Manfaat Teoritis

Beperan dalam pengembangan dan perluasan ilmu pengetahuan mengenai topik penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Harapannya dari hasil riset dapat dijadikan bahan evaluasi atau catatan perusahaan terhadap faktor apakah yang dapat mempengaruhi laba, supaya perusahaan dapat memperbaiki jika ada kekurangan dalam kegiatan operasional perusahaan yang berguna untuk kelangsungan hidup perusahaannya.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman ilmiah, khususnya dalam hal laporan keuangan di perusahaan asuransi syariah. Selanjutnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mensyaratkan studi ini sebagai bagian dari program Sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk penyelidikan di masa depan, memberikan pengetahuan dan studi lebih lanjut bagi para peneliti.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan diklasifikasikan menjadi lima bab yang berisi tentang penjelasan singkat mengenai apa yang terdapat di dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasannya adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berfungsi sebagai pengantar topik yang dibahas dalam bab-bab berikut. Bab ini membahas sejarah dan konseptualisasi masalah, serta tujuan

melakukan penelitian dan manfaat yang dapat diperoleh dengan melakukan penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini mencakup beberapa gagasan penting yang menjadi dasar pemikiran isu penelitian, studi putaka yang berisi penelitian terdahulu yang mendukung studi penelitian saat ini, dan menggambarkan kerangka berpikir dan hipotesis dalam penelitian..

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjabarkan tentang penggunaan metode dalam penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, setting penelitian, populasi dan metode pemilihan sampel, variabel penelitian, metode dalam proses pengumpulan data penelitian, serta teknik analisis data yang dipilih dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang uraian rinci dalam penelitian yang memuat hasil penelitian, yang memparkan analisis data yang telah dilakukan dan disajikan secara logis, jujur dan obyektif.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup merupakan bab yang paling terakhir dalam pembahasan sebuah penelitian. Pada bagian ini menguraikan kesimpulan yang dibahas pada bab-bab sebelumnya, memuat keterbatasan yang ada di dalam penelitian serta beberapa saran dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Signalling Theory*

Michael Spence mengusulkan teori pensinyalan pada tahun 1973, dan Ross menyempurnakannya pada tahun 1977. Teori ini membahas ketidakseimbangan pengetahuan yang ada antara manajemen perusahaan dan pemegang saham. Jika manajer memprediksi tingkat pertumbuhan yang tinggi untuk perusahaan, sangat penting untuk menawarkan informasi yang menyeluruh dan dapat diandalkan tentang status perusahaan kepada investor. Sinyal yang diberikan mungkin dalam bentuk laporan keuangan yang dipublikasikan. Teori dalam penelitian ini menggunakan *Signalling Theory* yang mengungkapkan kinerja perusahaan melalui laba yang dalam laporan keuangan agar dapat mempengaruhi penilaian nasabah terhadap kinerja perusahaan yang bersangkutan. Apabila sinyal yang disampaikan positif, maka akan mendapat respon positif berupa kepercayaan dari pihak luar yang berkepentingan terhadap perusahaan. Kinerja perusahaan salah satunya diukur dengan besarnya laba bersih, yang diinformasikan oleh manajemen (agen) kepada pemilik (prinsipal) yang mempunyai akses terhadap informasi. Biasanya, pihak pengirim akan menentukan bagaimana mengkomunikasikan (memberi sinyal) informasi tersebut, dan penerima akan menafsirkan sinyal (Connelly et al., 2011).

Signalling Theory menjelaskan bahwa perusahaan dapat memberikan sebuah sinyal seperti kabar baik (*good news*) serta buruk (*bad news*) untuk pihak eksternal (investor) dan untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini informasi yang didapat oleh pihak eksternal berkaitan dengan laba, jika laba perusahaan tinggi maka kondisi perusahaan tersebut baik karena laba mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik (Mariani et al., 2018). Begitupun sebaliknya, apabila laba yang dipublikasikan perusahaan mengalami penurunan dapat dikatakan kondisi keuangan perusahaan sedang tidak baik sehingga dikatakan sebagai sinyal yang kurang baik (*bad news*). Teori sinyal (*signalling theory*) juga membahas tentang naik turunnya harga saham dan akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi. Tanggapan para investor terhadap kondisi perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap kondisi pasar. Karena mereka merespons sinyal ini dengan cara yang berbeda, seperti memburu saham yang dijual atau metode "*wait and see*" atau tunggu dan lihat segala sesuatunya berkembang sebelum mengambil tindakan. Meskipun keputusan untuk menunggu bukanlah hal yang buruk atau salah untuk dilakukan, hal ini dapat dilihat sebagai reaksi investor untuk menghindari munculnya risiko signifikan dari faktor pasar yang tidak memberikan keuntungan atau tidak menguntungkan mereka (Astawinetu, 2020) .

Selain komponen penyajian laporan keuangan syariah secara umum, dalam perusahaan asuransi syariah juga wajib menyampaikan laporan surplus atau defisit underwriting dana tabarru. Apabila laporan yang disajikan

memadai, maka pihak yang berkepentingan akan terbantu dalam membuat keputusan yang bersifat ekonomi (Widyastuti & Sholihah).

2. Laba

Secara sederhana, laba atau rugi menurut Kuswadi dalam Hissiyah & Meylianingrum (2023) yaitu pendapatan yang dikurangi dengan seluruh biaya atau beban yang dikeluarkan. Laba perusahaan asuransi syariah diperoleh dari pembagian keuntungan dana peserta yang dikembangkan dengan prinsip mudharabah (sistem bagi hasil). Keuntungan tersebut dibagi berdasarkan nisbah atau perjanjian yang telah disepakati. Laba atau keuntungan umum digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan, karena laba ini merupakan keuntungan yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan

Menurut Arianto (2010) makna laba dalam ajaran Islam merupakan keuntungan sah yang diperoleh dalam bisnis tidaklah riba, seperti yang telah diamati di kalangan pelaku bisnis, yaitu menerima keuntungan dari apa yang telah mereka kerjakan di perusahaan yang dikelola. Keuntungan dalam Islam adalah konsekuensi dari melakukan bisnis sambil mengikuti batasan yang diuraikan dalam ajaran Islam. Laba dianggap sebagai indikator terbaik pencapaian kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laba dapat digunakan perusahaan sebagai tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya serta alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Rustamunadi & Amaliah, 2020).

Melalui laba dapat mencerminkan kondisi tentang baik tidaknya kinerja dalam suatu perusahaan. Bahkan dalam melakukan penanaman modal atau investasi, para investor juga mempertimbangkan laba dalam perusahaan tersebut. Untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengatur perusahaannya, maka tolak ukur laba yang digunakan adalah laba bersih tahunan. Laba bersih dapat dijadikan sebagai indikator kinerja perusahaan pada periode berjalan. Menurut Hansen & Mowen dalam Hissiyah & Meylianingrum (2023) mendefinisikan laba bersih atau laba setelah pajak adalah laba yang telah dikurangi dengan berbagai pajak.

3. Premi

Berdasarkan PSAK Nomor 28 Revisi 2012, premi merupakan dana yang didapatkan berhubungan kepada perjanjian asuransi dan reasuransi selama periode yang berlaku berdasarkan proporsi jasa perlindungan yang diberikan perusahaan kepada peserta asuransi (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2012). Sedangkan premi dalam asuransi syariah merupakan sejumlah dana yang terdiri dari dana tabungan dan dana *tabarru'* yang dibayarkan oleh peserta asuransi kepada perusahaan yang telah disepakati dalam akad.

Premi yang peserta setorkan pada perusahaan asuransi dialokasikan pada 2 (dua) akun yang berbeda. Dana *tabarru* digunakan untuk keperluan peserta asuransi atau dana sukarela untuk membayar klaim atau menolong peserta apabila ada salah satu peserta yang mengalami risiko (Hasan, 2014). Sedangkan dana *tijarah* digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan

dan sebagai dana tabungan peserta. Premi asuransi juga digunakan sebagai dana untuk pengelolaan investasi. Hasilnya dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Asuransi syariah menerima dan mengumpulkan premi untuk pembagian keuntungan dari kegiatan usaha dan keuntungannya didapatkan berdasarkan perhitungan bagi hasil. Uang premi akan di kembalikan sepenuhnya, apabila peserta mengundurkan diri, kecuali dana kebajikan atau dana tabarru (Alwi et al., 2023)

Faktor penentu besarnya premi asuransi jiwa dihitung berdasarkan tabel mortalita yang merupakan tabel untuk menggambarkan tingkat kematian berdasarkan umur serta lamanya akad. Apabila semakin tinggi harapan hidup peserta asuransi maka premi yang dibayar kecil namun jika semakin tua umur peserta asuransi, besarnya jumlah premi akan semakin tinggi. Hal ini karena dipengaruhi peluang kematian seseorang yang semakin tinggi seiring dengan bertambahnya usia (Lestari, 2019).

4. Klaim

Klaim menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 28, merupakan penggantian kerugian atau kewajiban perusahaan asuransi (*ceding company*) yang bayarkan terhadap pemegang polis karena terjadinya kerugian. Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 21/DSN-MUI/X/2001 adalah hak peserta yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai kesepakatan dalam akad. Klaim dapat berbeda dalam jumlah, sesuai dengan kontribusi peserta yang diberikan. Klaim atas akad tijarah sepenuhnya merupakan hak peserta dan merupakan kewajiban

perusahaan untuk memenuhinya, sedangkan atas akad tabarru', merupakan hak peserta dan merupakan kewajiban perusahaan, namun sebatas yang disepakati dalam akad.

Menurut Sula (2004) sumber pembayaran klaim asuransi syariah berasal dari rekening tabarru' (dana kebajikan) seluruh peserta yang sejak awal sudah mengikhlaskan untuk keperluan tolong menolong bila terjadi musibah. Apabila dalam masa pertanggungan telah berakhir peserta asuransi syariah tidak mengalami musibah yang mengharuskan untuk melakukan pengajuan klaim, maka dana yang telah disetorkan dapat diambil, meskipun sebagian kecil diikhlaskan sebagai dana *tabarru'*. Biaya klaim merupakan biaya yang dcairkan oleh nasabah ketika peserta asuransi mengalami kecelakaan, penyakit yang memerlukan perawatan, kematian dan apabilapeserta asuransi tidak dapat melanjutkan kontraknya, maka pihak asuransi akan memberikan uang pesangon. Apabila dalam satu periode tidak ada peserta yang mengajukan klaim atau jumlah premi lebih besar dari beban klaim dan biaya lainnya maka akan terjadi *surplus underwriting* dana tabarru, maka kelebihan dana tersebut akan dibagikan ke dalam tiga bagian yakni ada yang dimasukkan ke dalam dana tabarru, kepada peserta dan perusahaan. Namun jika jumlah klaim lebih besar dari dana peserta (premi) maka terjadi *defisit underwriting* sehingga perusahaan asuransi perlu melakukan pinjaman dana (qardul hasan) terhadap perusahaan reasuransi.

5. Hasil Investasi

Menurut Hidayat et al., (2021) investasi merupakan kegiatan penempatan dana atau pembuatan perjanjian pengelolaan dana dengan maksud memperoleh margin keuntungan atau memperoleh hasil dari penempatan dana tersebut dalam jangka waktu yang telah disepakati. Tujuan dari kegiatan investasi adalah untuk memperoleh profit, sama halnya dengan asuransi, hasil investasi merupakan karakteristik bisnis pada perusahaan asuransi jiwa syariah, dimana kegiatan investasinya berlandaskan sesuai syariat Islam (Sula, 2004). Sehingga hasil investasi memegang peranan penting bagi pendapatan laba perusahaan asuransi syariah.

Menurut Ajib dalam Hissiyah & Meylianingrum (2023) hasil investasi di dalam asuransi syariah dapat diperoleh melalui pengelolaan dana asuransi sebagai berikut:

a. Produk Saving

Penyetoran dana kontribusi atau premi yang dibayarkan dipisah ke dalam dua akun rekening yang berbeda yaitu tabarru' dan tabungan. Dana tabungan merupakan dana milik peserta secara utuh. Sedangkan rekening khusus dana tabarru' digunakan untuk saling menolong antara sesama peserta.

b. Produk Tanpa Saving

Sistem ini merupakan dana kontribusi yang akan masuk ke rekening tabarru' tanpa disetorkan untuk tabungan. Dalam sistem ini, perusahaan menggabungkan dana anggota untuk diinvestasikan dan pembagian dari

hasil kegiatan investasinya berdasarkan proporsi pada akad yang disetujui di awal setelah dikurangi klaim dan premi reasuransi.

Besarnya bagi hasil investasi tergantung pada kondisi perusahaan, semakin sehat dan besar profit yang diperoleh maka semakin besar juga porsi pengembalian bagi hasil (*al- mudharabah*) sesuai yang diikadkan pada peserta. Apabila kontribusi yang diterima perusahaan jumlahnya besar, maka dana yang akan diinvestasikan juga tinggi sehingga semakin besar juga perolehan hasil investasinya (Sula, 2004).

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil investasi merupakan timbal balik berupa keuntungan yang diperoleh dari kegiatan investasi dengan perusahaan. Artinya, hasil investasi tersebut merupakan manfaat yang diharapkan dimasa depan sebagai imbal jasa dari dana yang telah diikutsertakan sebelumnya untuk membantu perusahaan mengembangkan kegiatan bisnisnya. Tujuan utama menanamkan modal adalah untuk menggarap keuntungan dari hasil pengelolaan dana investasi tersebut.

6. Risk Based Capital

Risk Based Capital (RBC) merupakan pengukuran rasio solvabilitas untuk menilai kesehatan financial pada perusahaan asuransi. Menurut peraturan yang dikeluarkan oleh menteri keuangan RI No.53/PMK.010/2012, target RBC perusahaan asuransi yaitu minimum sebesar 120%. Semakin besar target yang dicapai perusahaan artinya kondisi dari keuangan perusahaan semakin sehat dan bagus nilai perusahaannya, begitupun

sebaliknya. Dengan semakin sehatnya keuangan perusahaan, kepercayaan para nasabah juga akan meningkat (Fitrianty et al., 2022)

Rasio tingkat solvabilitas dihitung menggunakan dua komponen: tingkat solvabilitas dan modal minimum berbasis risiko (MMBR). Solvabilitas dihitung sebagai perbedaan antara total aset dan total kewajiban. Batas tingkat solvabilitas minimal kemudian memperhitungkan perhitungan keuangan yang diperlukan untuk memitigasi potensi risiko seperti likuiditas, operasional, kredit, pasar, asuransi, dan lain-lain. Untuk mencegah default atau risiko gagal bayar, korporasi harus menjaga solvabilitasnya. Jika solvabilitas dana perusahaan lebih tinggi, jaminan secara otomatis dianggap sangat baik, karena modal atau aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk mengurangi risiko kewajiban yang harus dikeluarkan perusahaan. Untuk melihat besarnya solvensi perusahaan asuransi apakah dapat menutupi risiko klaim atau tidak, dapat dihitung menggunakan RBC sebagai berikut:

$$RBC = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}} \times 100\%$$

B. Telaah Pustaka

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Indah Aulia H., Santi Susanti, dan Sri (2021), “Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan <i>Risk Based Capital</i> terhadap Laba pada Asuransi Syariah Indonesia 2019”.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel premi mempunyai pengaruh pada laba, tetapi <i>risk based capital</i> serta hasil investasi tidak mempengaruhi laba. - Secara simultan variabel premi, hasil investasi, dan <i>risk based capital</i> memberikan pengaruh sebesar 56,8% terhadap laba, sisanya 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain. 	Terdapat persamaan variabel premi, hasil investasi, <i>risk based capital</i> dan laba serta penggunaan analisis regresi berganda.	Penelitian penulis menambahkan variabel klaim, serta tahun periode dan populasi penelitiannya berfokus pada perusahaan asuransi jiwa syariah.
2	Rustamunadi dan Siti Amaliah (2020) “Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Bersih Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”.	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial ada pengaruh positif hasil investasi pada laba bersih. Secara simultan, hasil investasi mempengaruhi laba sebesar 30,2%, sisanya 69,8% pengaruh dari variabel lain. 	Terdapat persamaan variabel hasil investasi dan laba.	Penelitian penulis menambahkan variabel klaim, hasil investasi dan <i>risk based capital</i> . Penelitian ini tidak menggunakan analisis regresi sederhana tetapi menggunakan regresi linier berganda.

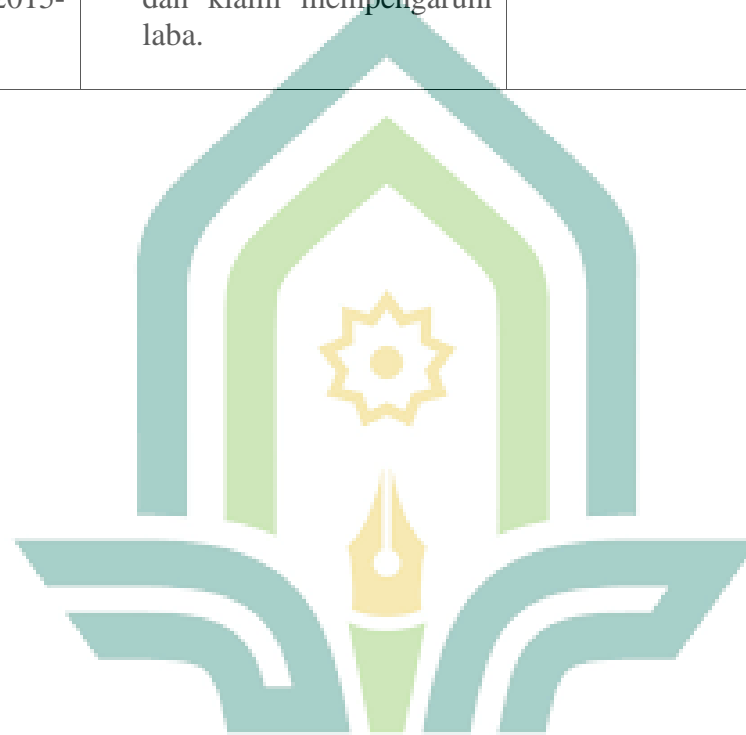
3	Liana Zakiatul Insani dan Akhris Fuadatis Sholikha (2023) “Pengaruh Premi, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2016-2021”	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial variabel premi mempengaruhi laba secara positif dan signifikan, tetapi klaim berpengaruh negatif sementara hasil investasi tidak mempengaruhi laba. - Secara simultan variabel premi, klaim, serta hasil investasi berpengaruh terhadap laba sebesar 50,6% sisanya 49,4% pengaruh dari variabel lain. 	Terdapat persamaan variabel premi, klaim dan hasil investasi.	Terdapat penambahan variabel <i>risk based capital</i> , adanya perbedaan tahun periode penelitian serta dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan asuransi jiwa syariah.
4	Fachri Alwi, Yusrizal dan Atika (2023) “Analisis Pengaruh Biaya Premi Asuransi Jiwa Syariah dan Beban Klaim terhadap Laba Perusahaan pada PT Asuransi Takaful Keluarga Periode 2017-2020”	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial variabel biaya premi berpengaruh positif terhadap laba, beban klaim tidak berpengaruh terhadap laba. - Sedangkan secara simultan biaya premi dan beban klaim mempengaruhi laba sebesar 62% sisanya 38% pengaruh dari variabel lain yang dicantumkan dalam penelitian. 	Adanya persamaan variabel premi dan beban klaim.	Terdapat penambahan variabel hasil investasi dan <i>risk based capital</i> , adanya perbedaan tahun periode penelitian serta dalam penelitian ini tidak hanya berfokus pada salah satu perusahaan asuransi jiwa syariah, namun seluruh asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK.
5	Sheila Nurhidayah (2022), “Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim,	- Ada pengaruh parsial pembayaran klaim, hasil investasi dan <i>risk based</i>	Terdapat persamaan variabel premi, klaim, hasil investasi, <i>risk based</i>	Terdapat perbedaan populasi, dalam penelitian ini tidak berfokus pada

	Hasil Investasi dan <i>Risk Based Capital</i> (RBC) terhadap laba perusahaan asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”.	<p><i>capital</i> terhadap laba. Tetapi pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap laba.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara simultan variabel pendapatan premi, pembayaran klaim, hasil investasi dan <i>risk based capital</i> mempengaruhi laba. 	<i>capital</i> dan laba serta penggunaan analisis regresi berganda.	asuransi non syariah melainkan pada perusahaan asuransi jiwa syariah.
6	Calista Noorma Hissiyah (2022), “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih” (Studi kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2020)	<ul style="list-style-type: none"> - Ada pengaruh parsial pendapatan premi dan hasil investasi. Namun beban klaim dan beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba. - Secara simultan, variabel pendapatan premi, hasil investasi, beban klaim dan beban operasional mempengaruhi pertumbuhan laba. 	Terdapat persamaan variabel premi, klaim, hasil investasi dan laba Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK	Penelitian penulis menambahkan variabel <i>Risk Based Capital</i> (RBC) dan tidak menerapkan variabel beban operasional. Serta terdapat perbedaan periode penelitian.
7	Nurul Hidayati Nasution dan Satria Tri Nanda (2020) “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan <i>Risk Based Capital</i> terhadap Laba	<ul style="list-style-type: none"> - Ada pengaruh positif variabel pendapatan premi dan <i>risk based capital</i>, sedangkan variabel hasil underwriting dan hasil 	Adanya persamaan variabel premi, hasil investasi dan <i>risk based capital</i>	Terdapat perbedaan variabel, yakni peneliti tidak menambahkan variabel hasil underwriting, selain itu terdapat perbedaan objek penelitian

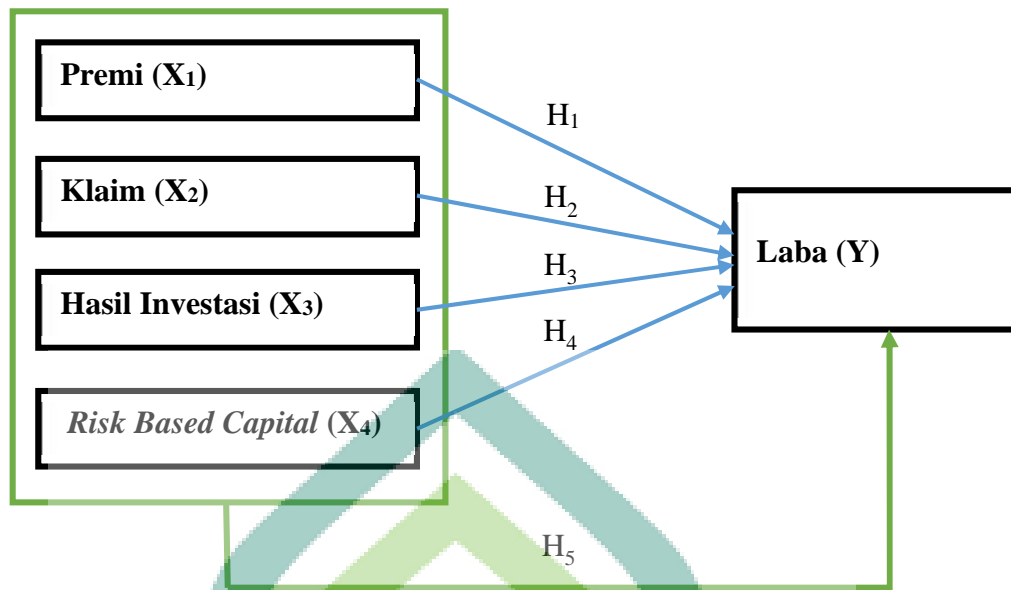
	pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah”.	investasi mempengaruhi laba secara negatif.		yaitu peneliti tidak berfokus pada perusahaan asuransi umum, melainkan asuransi jiwa syariah .
8	Suarni Wulandari (2021), “Pengaruh Pendapatan Premi dan Beban Klaim terhadap laba Tahun 2013-2016 (Studi kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah)	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap laba, namun beban klaim berpengaruh terhadap laba. - Secara simultan pendapatan premi dan beban klaim berpengaruh terhadap laba sebesar 96,4% sisanya 3,6% pengaruh dari variabel lain. 	Terdapat persamaan variabel premi dan klaim	Penelitian penulis menambahkan hasil investasi dan <i>risk based capital</i> . Terdapat perbedaan tahun periode penelitian.
9	Dwi Ayu Fitrianty, Fatmi Hadiani, Setiawan, dan Hendra Sanjaya Kusno (2022) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah di Indonesia”	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial pendapatan premi berpengaruh negatif dan signifikan, <i>Risk Based Capital</i>, biaya operasional dan beban klaim berpengaruh positif dan signifikan, <i>hasil underwriting</i> tidak berpengaruh signifikan, Pendapatan premi, Risk Based Capital, hasil <i>underwriting</i>, beban klaim, dan biaya operasional 	Terdapat persamaan variabel premi, <i>Risk Based Capital</i> , dan beban klaim	Penelitian penulis menambahkan hasil investasi dan tidak menerapkan variabel biaya operasional. Selain itu, dalam penelitian ini tidak berfokus pada asuransi umum syariah melainkan pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

		secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba.		
10	Lia Diyuni (2019) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016”	- Secara parsial variabel hasil investasi, <i>risk based capital</i> dan penerimaan premi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Untuk hasil underwriting berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, sedangkan beban klaim secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi.	Terdapat persamaan variabel premi, klaim, hasil investasi, <i>risk based capital</i> , dan laba.	Penulis tidak menambahkan variabel <i>hasil underwriting</i> . Serta dalam penelitian ini tidak berfokus pada asuransi non syariah melainkan pada perusahaan asuransi jiwa syariah.
11	Vikky Yogi Tri Suroso (2022), “Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan <i>Risk Based Capital</i> Terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2018-2020”.	- Secara parsial variabel premi, dan <i>risk based capital</i> berpengaruh positif terhadap laba. Pembayaran klaim tidak mempengaruhi laba. - Ada pengaruh secara simultan, variabel premi, klaim dan hasil investasi.	Terdapat persamaan variabel premi, klaim, <i>risk based capital</i> , dan laba.	Adanya penambahan variabel hasil investasi. Serta perbedaan penggunaan analisis dan terdapat perbedaan tahun periode penelitian,
12	Annisa Fathul Jannah (2020),	- Secara parsial ada pengaruh variabel premi, dan investasi, namun klaim	Terdapat persamaan variabel premi, investasi klaim, dan laba, sama-	Penelitian penulis menambahkan variabel <i>risk based capital</i> .

<p>“Pengaruh Premi, Investasi dan Klaim terhadap laba Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2019”.</p>	<p>berpengaruh negatif terhadap laba. - Sementara secara simultan, variabel premi, investasi dan klaim mempengaruhi laba.</p>	<p>sama berfokus pada perusahaan asuransi jiwa syariah.</p>	<p>Terdapat juga perbedaan analisi regresi yang digunakan. Selain itu terdapat perbedaan tahun periode.</p>
---	---	---	---



C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

- Parsial
- Simultan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas menjelaskan hubungan saling mempengaruhi antar variabel bebas yang digambarkan dengan X dengan variabel terikat yang digambarkan dengan Y. Warna biru menunjukkan bahwa variabel X diuji secara parsial terhadap variabel Y. Sedangkan warna hijau menunjukkan bahwa seluruh variabel X diuji secara simultan terhadap variabel Y.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terkait rumusan masalah pada penelitian yang disajikan dalam bentuk pertanyaan sampai dibuktikan dengan

data yang terkumpul (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian terdapat dugaan sementara yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Premi terhadap Laba

Menurut Nasution & Nanda (2020), premi merupakan salah satu aliran pendapatan atau *income stream* yang diperoleh perusahaan asuransi dan dapat berdampak pada pertumbuhan laba. Akibatnya, jika perusahaan menerima premi tinggi ataupun rendah akan berdampak pada pertumbuhan laba. Semakin banyak premi yang diterima perusahaan, semakin banyak keuntungan yang akan dihasilkannya. Oleh karena itu, semakin rendah jumlah premi yang diperoleh perusahaan, semakin rendah keuntungan yang akan diperoleh karena tanpa adanya premi, kegiatan operasional perusahaan tidak dapat berjalan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al., (2021) mengungkapkan premi mempengaruhi laba. Hal ini didukung oleh penelitian Jannah (2020), Nasution & Nanda (2020) serta Suroso (2022) yang mengungkapkan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif terhadap laba, karena premi merupakan faktor utama dalam perusahaan asuransi. Hasil temuannya menunjukkan bahwa jika pendapatan preminya tinggi, maka laba yang diperoleh juga akan meningkat. Berdasarkan teori dan hasil riset diatas, maka usulan hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Premi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

2. Pengaruh Klaim terhadap Laba

Menurut Nuriyah (2020), klaim merupakan suatu kewajiban yang harus dikeluarkan perusahaan. Oleh karena itu, klaim dapat mengurangi pendapatan untuk mencapai keuntungan. Hal ini mencerminkan bahwa apabila beban yang tinggi, maka laba yang diperoleh menurun. Sebaliknya, jika beban yang cenderung rendah akan menghasilkan laba yang lebih besar.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Wulandari (2021) memperoleh hasil bahwa beban klaim berpengaruh secara negatif terhadap laba. Hal ini didukung oleh penelitian Insani & Sholikha (2023) serta Jannah (2020) yang mengungkapkan bahwa klaim dapat mempengaruhi laba secara negatif. Berdasarkan teori dan hasil riset diatas, maka usulan hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂ : Klaim berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

3. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba

Menurut Salim (2005) pendapatan atau penerimaan bisnis asuransi bersumber dari premi, denda, dan kompensasi atau ganti rugi termasuk juga dengan hasil investasi. Hasil investasi investasi mengacu pada pembelian atau penempatan aset dalam bentuk aset atau dana yang diproyeksikan untuk menghasilkan keuntungan atau kenaikan nilai di masa depan. Oleh karena itu hasil investasi dinilai dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Menurut penelitian Jannah (2020) (Hissiyah, 2022), dan Rustamunadi & Amaliah (2020) hasil investasi memiliki pengaruh secara positif dan

signifikan terhadap laba. Berdasarkan teori dan hasil riset diatas, maka usulan hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃ : Hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

4. Pengaruh Risk Based Capital terhadap Laba

Menurut Bogar (2016), *Risk Based Capital* (RBC) merupakan ukuran kesehatan financial perasuransian. Semakin tinggi rasio kesehatan RBC maka akan mendatangkan laba yang baik dan hal tersebut mencerminkan kesehatan finansial atau keuangan perusahaan asuransi tersebut seiring dengan hal tersebut maka laba yang di peroleh juga akan meningkat.

Menurut penelitian Sucianingrum (2022) *Risk Based Capital* mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba, hal ini sejalan dengan penelitian Suroso (2022) dan Nasution & Nanda (2020) yang mengungkapkan bahwa *Risk Based Capital* berpengaruh positif terhadap laba. Semakin tinggi nilai *RBC*, maka dikatakan semakin sehat perusahaan asuransi sehingga laba yang diperoleh juga akan meningkat. Berdasarkan teori dan hasil riset diatas, maka usulan hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄ : *Risk Based Capital* berpengaruh positif terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

5. Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba

Menurut teori Amrin dalam Hidayat et al., (2021) laba perusahaan asuransi dapat dipengaruhi oleh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan *Risk Based*

Capital. Hal ini sejalan dengan penelitian Diyuni (2019) dan Fitrianty et al., (2022). Berdasarkan teori dan hasil riset diatas, maka usulan hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₅ : Premi, Klaim, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian korelasi digunakan dalam penelitian ini yang tujuannya untuk membuktikan sejauh mana keterkaitan dua variabel atau lebih secara kuantitatif (Barlian, 2016). Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependennya adalah Laba dan variabel independennya adalah Premi, Klaim Hasil Investasi dan *Risk Based Capital*.

B. Pendekatan Penelitian

Data yang digunakan merupakan angka-angka dari laporan keuangan, oleh karena itu pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif.

C. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2023 dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Yang diperoleh melalui *website* resmi masing-masing perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi digunakan sebagai bahan penelitian yang memiliki sifat-sifat yang serupa secara umum dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang dijadikan populasi harus terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2019 sampai

dengan periode 2023. Sebanyak 29 (dua puluh sembilan) perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dijadikan populasi pada penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah dari banyaknya serta ciri yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampelnya ialah menggunakan *purposive sampling* yang tujuan penerapannya adalah untuk pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Berikut kriteria perusahaan yang dapat dipilih sebagai sampel penelitian :

Adapun tabel pemilihan sampelnya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan asuransi jiwa full syariah dan unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2019-2023.	29
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2019-2023.	(3)
3	Laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang memiliki laba tahun berjalan positif dan memiliki data lengkap terkait variabel yang diteliti selama tahun 2019-2023.	(17)
	Total	9

Berdasarkan kriteria sampel yang dipilih, terdapat sembilan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang kriterianya terpenuhi untuk menjadi sampel penelitian. Sehingga diperoleh sembilan perusahaan yang dikalikan dengan lima tahun periode penelitian, jadi terdapat 45 (empat puluh lima) data sampel penelitian. Daftar perusahaan yang kriterianya terpenuhi dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Perusahaan
1	PT Asuransi Takaful Keluarga
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin
3	PT Asuransi Jasa Mitra Abadi
4	PT BRI Life (Bringin Jiwa Sejahtera)
5	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
6	PT Avrist Assurance
7	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya
8	PT Capital Life Syariah
9	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life)

E. Sumber Data

Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang di dalamnya terdapat data variabel yang diteliti yaitu laba, premi, klaim, hasil investasi dan *Risk Based Capital*. Sumber data tersebut diperoleh dari *website* resmi masing-masing perusahaan Asuransi Jiwa Syariah selama periode 2019-2023.

Tabel 3.3 Website Perusahaan

No	Perusahaan	Website
1	PT Asuransi Takaful Keluarga	www.takaful.com
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	www.alamin-insurance.com
3	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	www.jmasyariah.com
4	PT BRI Life (Bringin Jiwa Sejahtera)	www.bringinlife.co.id
5	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	www.manulife-indonesia.com
6	PT Avrist Assurance	www.avrist.com
7	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	www.car.co.id
8	PT Capital Life Syariah	www.capitallifesyariah.com
9	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life)	www.paninlife.co.id

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebasnya meliputi Premi yang merupakan variabel X_1 , Klaim yang merupakan variabel X_2 , Hasil Investasi yang merupakan variabel X_3 , dan *Risk Based Capital* yang merupakan variabel X_4 .

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh oleh variabel bebasnya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya yaitu laba (Y). Pertumbuhan laba yang semakin meningkat dari tahun ke tahun akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Saraswati, 2020).

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Sumber
Premi (X_1)	Premi adalah kewajiban peserta untuk membayar sejumlah dana pada perusahaan sesuai akad yang disepakati.	Nasution & Nanda (2020)
	Premi = Jumlah premi (kontribusi) bruto	
Klaim (X_2)	Klaim adalah kewajiban yang harus diberikan perusahaan asuransi kepada peserta atas kerugian yang ditimbulkan sesuai akad yang disepakati (Majelis Ulama Indonesia)	Alwi et al., (2023)
	Klaim = Jumlah beban klaim netto	
Hasil Investasi (X_3)	Hasil investasi adalah hasil dari kegiatan investasi dari dari kumpulan dana peserta yang dikelola oleh perusahaan yang perolehan	Hissiyah (2022)

	keuntungannya dibagi dengan prinsip bagi hasil.	
	Hasil Investasi = Pendapatan investasi dana tabarru + pendapatan investasi dana perusahaan	
RBC (X ₄)	<i>Risk Based Capital</i> merupakan pengukuran rasio solvabilitas untuk menilai kesehatan financial pada perusahaan asuransi. Target RBC perusahaan asuransi yaitu minimum sebesar 120%.	Otoritas Jasa Keuangan (2015)
	RBC = Jumlah Tingkat Solvabilitas : Batas Tingkat Solvabilitas Minimum x 100%	
Laba (Y)	Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi beban-beban termasuk pajak.	Hidayat et.al, (2021)
	Laba Bersih = Laba sebelum pajak – pajak penghasilan	

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian, karena seorang peneliti membutuhkan data-data yang digunakan untuk memperoleh bahan informasi, fakta dan informasi yang dapat dipercaya (Barlian, 2016). Dalam memperoleh data penelitian ini, metode yang digunakan menggunakan teknik dokumentasi agar data yang diperlukan dapat terkumpul. Perolehan data penelitian dengan menelusuri dokumen yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan keuangan asuransi jiwa syariah, yang didapatkan melalui *website* tiap perusahaan. Selain teknik dokumentasi, *library research* juga digunakan dalam penelitian ini. Library research atau studi kepustakaan bermaksud untuk menelusuri atau menggali penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Hal ini berguna untuk menghindari adanya duplikasi penelitian.

H. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan software IBM SPSS Statistics 27.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan data pada variabel penelitian. Penggunaan statistik deskriptif pada penelitian ini yaitu menggunakan nilai minimal, maksimal, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dengan menggunakan uji normalitas, maka akan diketahui apakah data yang masuk ke dalam model regresi variabel penelitian terdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode *One Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria pengujiannya jika signifikansi $> 0,05$ artinya data tersebut normal. Namun sebaliknya, data dapat dikatakan tidak terdistribusi normal apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (Sujarweni, 2012).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan metode untuk menguji ada tidaknya hubungan antarvariabel independen yang digunakan pada penelitian. Untuk memeriksa ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil regresi. Apabila angka VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinieritas. Jika angka VIF dari masing-masing

variabel yang diujikan nilainya <10 maka model regresi dapat dikatakan tidak memiliki masalah multikolinearitas (Sanusi, 2011).

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi adanya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat masalah heteroskedasitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Jika nilai signifikansi setiap variabel $> 0,05$ maka model regresi terbebas dari masalah heteroskedasitas, Sebaliknya, masalah heteroskedasitas dapat terjadi jika tingkat signifikansi $< 0,05$.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menentukan apakah model regresi linier memiliki hubungan antara kesalahan perancu pada periode t dan $t-1$ (sebelumnya). Jika ada hubungannya, ini menunjukkan bahwa gejala autokorelasi telah muncul. Model regresi yang layak harus tanpa masalah autokorelasi. Penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (Sanusi, 2011). Model regresi digambarkan tidak memiliki masalah autokorelasi jika:

$$d_U < d < 4 - d_U$$

Di mana:

d = Nilai Durbin Watson hitung

d_U = Nilai batas atas/upper Durbin Watson

Tabel 3.5 Kriteria Durbin Watson

Nilai d Hitung	Hipotesis	Keputusan
$0 < d_L$	Tidak ada autokorelasi positif	Tolak
$d_L \leq d \leq d_U$	Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan
$4 - d_L < d < 4$	Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak
$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan
$d_U < d < 4 - d_U$	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak

Sumber : Gujarti dalam Novia (2012)

3. Analisis Regresi Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen mempengaruhi variabel independen yang berjumlah lebih dari satu. Regresi linier berganda dinotasikan sebagai berikut :

$$Y = \quad + \quad {}_1X_1 + \quad {}_2X_2 + \quad {}_3X_3 + \quad {}_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Laba

= Konstanta

${}_1$ = Koefisien Premi

${}_2$ = Koefisien Klaim

${}_3$ = Koefisien Hasil Investasi

${}_4$ = Koefisien *Risk Based Capital*

X_1 = Premi

X_2 = Klaim

X_3 = Hasil Investasi

$X_4 = \text{RBC}$

$e = \text{Error}$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik (F)

Penggunaan uji F yaitu untuk mengetahui apakah semua variabel independen (Premi, Klaim, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital*) mempengaruhi variabel dependen (Laba) secara simultan atau secara bersama-sama. Pembuktiannya dengan menyamakan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_1 ditolak. Penerimaan H_1 apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (Sahir, 2021).

b. Uji Statistik (t)

Uji t merupakan gambaran besar kecilnya sebuah variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara individu. Adapun ketentuan yang digunakan untuk mengambil kesimpulan jika signifikansi $< 0,05$ H_0 tertolak dan menerima H_1 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Namun jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi umumnya diwakili oleh simbol R^2 . Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai R^2 lebih dekat ke satu,

ini menunjukkan bahwa semua faktor independen memiliki dampak yang lebih kuat pada variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi dalam model regresi, semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen (Sanusi, 2011).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian

1. Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran yang menjabarkan data-data untuk memberikan kejelasan informasi supaya lebih mudah dipahami. Statistik deskriptif digambarkan melalui nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata) dan standar deviasinya (Abdullah,2015)

Hasil uji statistik deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Premi	45	4616	1118491	163490,20	221101,392
Klaim	45	489	176890	37993,76	40236,543
Hasil Investasi	45	5325	43516	19306,71	10611,496
Risk Based Capital	45	183,00	7975,00	1965,3507	1819,99474
Laba	45	53	75201	17591,73	16368,078

Sumber : Data diolah, IBM SPSS 27 (2024)

Berdasarkan tabel di atas, penelitian ini menggunakan objek penelitian (N) sebanyak 45 data. Pada data di atas diketahui nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi setiap variabelnya. Hasil analisis statistic deskriptif sebagai berikut:

a. Laba (Y)

Hasil statistik menunjukkan nilai minimum laba dari beberapa sampel perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang diteliti yaitu sebesar 53 milik perusahaan Asuransi Jasa Mitra Abadi dan nilai maksimumnya sebesar 75201 milik perusahaan Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Nilai laba dari nilai standar deviasnya adalah 16368,078 yang memperlihatkan variasi pada variabel laba. Sedangkan *mean* atau nilai rata-rata variabel laba yaitu sebesar 17591,73.

b. Premi (X_1)

Hasil statistik menunjukkan nilai minimum premi dari beberapa sampel perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang diteliti yaitu sebesar 4616 milik perusahaan Centra Asia Raya dan nilai maksimumnya sebesar 1118491 milik perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin. Nilai premi dari nilai standar deviasnya adalah 221101,392 yang memperlihatkan variasi pada variabel premi. Sedangkan *mean* atau nilai rata-rata variabel premi yaitu sebesar 163490,20.

c. Klaim (X_2)

Hasil statistik menunjukkan nilai minimum klaim dari beberapa sampel perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang diteliti yaitu sebesar 489 milik perusahaan Capital Life Syariah dan nilai maksimumnya sebesar 176890 milik perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin. Nilai klaim dari nilai standar deviasnya adalah 40236,543 yang memperlihatkan variasi

pada variabel klaim. Sedangkan *mean* atau nilai rata-rata variabel klaim yaitu sebesar 37993,76.

d. Hasil Investasi (X_3)

Hasil statistik menunjukkan nilai minimum hasil investasi dari beberapa sampel perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang diteliti yaitu sebesar 5325 milik perusahaan Capital Life Syariah tahun 2022 dan nilai maksimumnya sebesar 43516 milik perusahaan Capital Life Syariah tahun 2019. Nilai hasil investasi dari nilai standar deviasnya adalah 10611,496 yang memperlihatkan variasi pada variabel hasil investasi. Sedangkan *mean* atau nilai rata-rata variabel hasil investasi yaitu sebesar 19306,71.

e. Risk Based Capital (X_4)

Hasil statistik menunjukkan nilai minimum *Risk Based Capital* dari beberapa sampel perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang diteliti yaitu sebesar 183,00 milik perusahaan BRI Life (Bringin Jiwa Sejahtera) sedangkan nilai maksimumnya sebesar 7975,00 milik perusahaan Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Nilai *Risk Based Capital* dari nilai standar deviasnya adalah 1819,99474 yang memperlihatkan variasi pada variabel *Risk Based Capital*. Sedangkan *mean* atau nilai rata-rata variabel *Risk Based Capital* yaitu sebesar 1965,3507.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitasnya, dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (*K-S*). Tujuannya untuk mengetahui nilai

probabilitas dengan kriteria pengujiannya jika signifikansi $> 0,05$ artinya residual memiliki distribusi normal.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Metode	N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	45	0,200	Berdistribusi normal

Sumber : Data diolah, IBM SPSS 27 (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Penggunaan uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Untuk melihat tidak adanya gejala multikolinieritas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ *VIF* < 10 . Hasil analisis data statistik uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Premi	0,320	3,123	Non multikolinieritas
Klaim	0,311	3,218	Non multikolinieritas
Hasil Investasi	0,805	1,242	Non multikolinieritas
Risk Based Capital	0,891	1,122	Non multikolinieritas

Sumber : Data diolah, IBM SPSS 27 (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan semua variabel bebas dengan angka *tolerance* $> 0,10$ dan angka *VIF* < 10 yang berarti antara variabel independen tidak mengalami gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas yaitu menggunakan metode glejser. Apabila nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$ maka dikatakan lolos uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Premi	0,792	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Klaim	0,136	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Hasil Investasi	0,001	Terjadi heteroskedastisitas
Risk Based Capital	0,036	Terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah, IBM SPSS 27 (2024)

Pada tabel di atas, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel premi dan klaim lebih dari 0,05, tetapi nilai Sig. variabel hasil investasi dan RBC kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terindikasi gejala heteroskedastisitas. Untuk itu peneliti melakukan pengobatan dengan transformasi menggunakan logaritma natural (Ln) terhadap variabel dependen (Y), sehingga nilai absolut residual yang diregresikan menggunakan nilai absolut residual kedua (Abs_Res2) (Mubarak, 2021). Maka didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Pengobatan Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Premi	0,196	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Klaim	0,501	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Hasil Investasi	0,256	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Risk Based Capital	0,096	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah, IBM SPSS 27 (2024)

Berdasarkan tabel di atas, setelah dilakukan pengobatan data, menunjukkan bahwa nilai Sig. pada variabel independen semuanya $> 0,05$. Artinya bahwa variabel dependen dalam penelitian lolos uji heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menentukan apakah model regresi linier memiliki hubungan antara kesalahan perancu pada periode t dan $t-1$ (sebelumnya). Penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson*. Model regresi digambarkan tidak memiliki masalah autokorelasi jika: $d_U < d < 4 - d_U$.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Statistik Uji	Durbin Watson	d_U	Keterangan
<i>Uji Durbin Watson</i>	1,732	1,700	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber : Data diolah, IBM SPSS 27 (2024)

Berdasarkan tabel di atas, memperlihatkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,732. Nilai d_U pada tabel distribusi DW berdasarkan $k=4$ dan n (jumlah sampel) 45 dengan tingkat signifikansi 5% adalah 1,700. Hasil uji autokorelasi *Durbin Watson* berada di antara d_U dan $4-d_U$ ($1,700 < 1,732 < 2,300$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi lolos dari uji autokorelasi.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (Premi, Klaim, Hasil Investasi dan Risk Based Capital)

terhadap variabel dependen yaitu laba. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien	t	Sig.
Constant	-2421,976	-0,627	0,534
Premi (X1)	0,029	2,111	0,041
Klaim (X2)	-0,216	-2,795	0,008
Hasil Investasi (X3)	0,878	4,834	0,000
RBC (X4)	3,299	3,277	0,002

Sumber : Data diolah, IBM SPSS 27 (2024)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -2421,976 + 0,029 X_1 - 0,216 X_2 + 0,878 X_3 + 3,299 X_4 + e$$

Sehingga dari model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -2421,976, oleh karena itu dapat dikatakan jika variabel Premi (X1), Klaim (X2), Hasil Investasi (X3) dan RBC (X4) dianggap nol (0), maka Laba menurun sebesar -2421,976.
- Koefisien regresi Premi 0,029. Artinya jika setiap variabel Premi naik sebesar 1% sementara variabel bebas lainnya diasumsikan tetap, maka Laba akan meningkat sebesar 0,029. Hal ini berarti variabel Premi bersifat positif terhadap variabel Laba.
- Koefisien regresi Klaim -0,216. Artinya jika setiap variabel Klaim naik sebesar 1% sementara variabel bebas lainnya diasumsikan tetap, maka Laba akan menurun sebesar -0,216. Hal ini berarti variabel Klaim bersifat negatif terhadap variabel Laba.

- d. Koefisien regresi Hasil Investasi 0,878. Artinya jika setiap variabel Hasil Investasi naik sebesar 1% sementara variabel bebas lainnya diasumsikan tetap maka Laba akan meningkat sebesar 0,878. Hal ini berarti variabel Hasil Investasi bersifat positif terhadap variabel Laba.
- e. Koefisien regresi RBC 3,299. Artinya jika setiap variabel RBC naik sebesar 1% sementara variabel bebas lainnya diasumsikan tetap maka Laba akan meningkat sebesar 3,299. Hal ini berarti variabel RBC bersifat positif terhadap variabel Laba.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji simultan (F)

Penggunaan uji F yaitu untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama. Pembuktiannya dengan menyamakan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5%. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak. Penerimaan H_1 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Simultan (F)

Model	F hitung	Sig.	Kesimpulan
Regression	12,398	0,000	H ₅ diterima (memiliki pengaruh simultan)

Sumber : Data diolah, IBM SPSS 27 (2024)

Berdasarkan tabel menunjukkan variabel hasil uji F hitung sebesar 12,398 > 2,827 (F tabel) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka disimpulkan bahwa H₅ diterima dimana variabel independen yaitu premi,

klaim hasil investasi dan RBC memiliki pengaruh simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu laba.

a. Uji Parsial (t)

Uji t merupakan gambaran sebuah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen secara individu. Tolak H_1 jika signifikansi $> 0,05$. H_1 diterima jika tingkat signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Uji Parsial (t)

Statistik Uji	Variabel	Koefisien	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
Uji t	Premi	0,029	2,111	0,041	Berpengaruh positif
	Klaim	-0,216	-2,795	0,008	Berpengaruh negatif
	Hasil Investasi	0,878	4,834	0,000	Berpengaruh positif
	RBC	3,299	3,277	0,002	Berpengaruh positif

Sumber : Data diolah, IBM SPSS 27 (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

- i. Berdasarkan output SPSS, nilai Sig. Premi sebesar 0,041. Karena nilai Sig. Premi $0,041 < 0,05$, artinya Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba, maka H_1 pada penelitian diterima.
- ii. Berdasarkan output SPSS nilai Sig. Klaim sebesar 0,008. Karena nilai Sig. Klaim $0,008 < 0,05$, artinya Klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba, maka H_2 pada penelitian diterima.
- iii. Berdasarkan output SPSS nilai Sig. Hasil Investasi sebesar 0,000. Karena nilai Sig. Hasil Investasi $0,000 < 0,05$, artinya Hasil Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba, maka H_3 pada penelitian diterima.

iv. Berdasarkan output SPSS nilai Sig. RBC sebesar 0,002. Karena nilai Sig. RBC $0,002 < 0,05$, artinya RBC berpengaruh secara signifikan terhadap Laba, maka H_4 pada penelitian diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji R^2 bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menguji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,744	0,554	0,509	11470,765

Sumber : Data diolah, IBM SPSS 27 (2024)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien determinasi berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,509. Maka 50,9% variasi variabel terikat yaitu laba dapat diprediksikan dari kombinasi variabel bebasnya yaitu Premi, Klaim, Hasil Investasi dan RBC. Sementara 49,1% dipengaruhi oleh variabel bebas yang diluar model penelitian.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh dari Premi, Klaim, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Dalam mengujikan hipotesis peneliti menggunakan regresi linier berganda dan menggunakan program IBM SPSS 27. Hasil pengujiannya didapatkan bahwa H_1 , H_2 H_3 , H_4 dan H_5 diterima atau memiliki pengaruh signifikan.

1. Pengaruh Premi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, konstanta pada uji t dari variabel premi sebesar 0,029 bernilai positif, selanjutnya nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Artinya, variabel premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laba pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal karena jumlah premi yang didapatkan perusahaan semakin meningkat dapat memberikan sinyal positif yang digambarkan melalui laporan keuangan kepada para pengguna kepentingan. Premi berkaitan dengan pemasukan dana dari peserta pada perusahaan asuransi, tanpa ada dana premi maka perusahaan tidak dapat menjalankan aktivitas operasional perusahaannya. Premi yang disetorkan kemudian ada yang dialokasikan untuk ujah perusahaan, sementara dana tabungan peserta dan dana tabaru dipergunakan untuk kegiatan investasi. Jadi apabila pendapatan premi banyak, dengan diiringi pengelolaan yang memadai, maka dapat mendatangkan keuntungan dan menambah laba perusahaan. Dengan demikian bahwa apabila pembayaran premi semakin banyak, maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan asuransi.

Penerimaan hipotesis ini sesuai dengan hasil analisis data dimana menjelaskan bahwa premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian pada variabel ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Hidayat et al., 2021) (Alwi et al., 2023) (Insani & Sholikha, 2023), Hissiyah (2022), (Diyuni, 2019) (Nasution & Nanda, 2020), (Suroso, 2022) yang hasil

penelitiannya juga dikatakan bahwa premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

2. Pengaruh Klaim terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, konstanta pada uji t dari variabel klaim sebesar -0,216 bernilai negatif, selanjutnya nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ yang berarti H_2 diterima. Artinya, variabel klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan laba pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa klaim yang dikeluarkan perusahaan memiliki komposisi lebih banyak daripada premi dari peserta dimana perusahaan harus memenuhi kewajiban pembayarannya. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bagaimana perusahaan dapat memberikan isyarat melalui laporan keuangan kepada para pengguna kepentingan. Penelitian ini diperoleh nilai klaim yang negatif karena pengajuan klaim lebih besar daripada premi atau kontribusinya. Perusahaan asuransi syariah sama halnya dengan asuransi konvensional yaitu mempunyai beban klaim yang menjadi kewajiban dan harus perusahaan jika terdapat peserta yang mengalami kerugian. Ketika suatu perusahaan asuransi memiliki beban klaim yang tinggi maka kewajiban untuk membayar klaim juga akan meningkat, hal tersebut akan berdampak pada penurunan surplus underwriting yang diterima oleh perusahaan. Penurunan surplus underwriting tersebut dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh perusahaan karena dana yang dibagikan akan menjadi berkurang. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa semakin tinggi beban klaim yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan berdampak pada penurunan laba (pendapatan) perusahaan asuransi syariah (Insani & Sholikha, 2023).

Penerimaan hipotesis ini sesuai dengan hasil analisis data dimana menjelaskan bahwa pendapatan klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian pada variabel ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Hidayat et al., 2021), (Insani & Sholikha, 2023), (Wulandari, 2021), (Jannah, 2020) yang hasil penelitiannya juga dikatakan bahwa pendapatan klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba.

3. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, konstanta pada uji t dari variabel hasil investasi sebesar 0,878 bernilai positif, selanjutnya nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_3 diterima. Artinya, variabel hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laba pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal karena tingginya tingkat *investmen return* menjadi sinyal baik terhadap perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari pendapatan yang dikelola. Perolehan hasil investasi yang baik dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang, dengan ini dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Perolehan hasil investasi dapat memberikan informasi

kepada investor maupun kreditur bahwa perusahaan akan tumbuh di masa yang akan datang.

Penerimaan hipotesis ini sesuai dengan hasil analisis data dimana menjelaskan bahwa pendapatan hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian pada variabel ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Rustamunadi & Amaliah, 2020), (Nurhidayah 2022), (Hissiyah, 2022), (Jannah, 2020), dan (Diyuni, 2019) yang hasil penelitiannya juga dikatakan bahwa hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

4. Pengaruh *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, konstanta pada uji t dari variabel *Risk Based Capital* sebesar 3,299 bernilai positif, selanjutnya nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti H_4 diterima. Artinya, variabel *Risk Based Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laba pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal karena *Risk Based Capital* dapat memberikan sinyal atas kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Penelitian ini menyatakan bahwa RBC berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. RBC yang baik dapat digunakan sebagai alat promosi dalam menarik nasabah untuk membeli polis asuransi. Dengan banyaknya jumlah nasabah maka dana premi yang digunakan untuk pun akan bertambah dan dapat mendapatkan

keuntungan. Penelitian ini membuktikan bahwa *Risk Based Capital* yang diperoleh perusahaan digunakan menutupi risiko yang merugikan apabila terjadi penyimpangan dalam proses aset dan kewajiban yang dikelola, Target RBC perusahaan asuransi sebesar minimum 120%. Semakin besar target yang dicapai perusahaan artinya kondisi dari keuangan perusahaan semakin sehat dan bagus nilai perusahaannya, begitupun sebaliknya. Semakin tinggi RBC yang diraih perusahaan dapat menunjukkan bahwa laba yang didapatkan tersebut semakin besar. *Risk Based Capital* menjadi indikator yang harus diperhatikan oleh perusahaan Asuransi Jiwa Syariah, karena rasio tersebut berfungsi sebagai alat regulator dalam mengidentifikasi apabila terjadi masalah kesulitan keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah sehingga perusahaan dapat segera mengambil tindakan pencegahan dan perbaikan.

Penerimaan hipotesis ini sesuai dengan hasil analisis data dimana menjelaskan bahwa *Risk Based Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian pada variabel ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Nurhidayah, 2022), (Nasution & Nanda, 2020), (Fitrianty, et a. 2020), (Diyuni, 2019) dan (Suroso, 2022) yang hasil penelitiannya juga dikatakan bahwa *Risk Based Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

5. Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Dari hasil uji F (Simultan), diperoleh nilai signifikansi Premi, Klaim, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung

sebesar $12,398 > 2,827$ (F tabel) artinya H_5 diterima. Dengan penerimaan H_5 , artinya seluruh variabel independen pada penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel (dependen) laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Berdasarkan nilai Adjusted R Square pada tabel di atas sebesar 0,509 atau 50,9% variasi variabel terikat dapat diprediksikan dari kombinasi variabel bebasnya yaitu Premi, Klaim, Hasil Investasi dan RBC. Sementara 49,1% dipengaruhi oleh variabel bebas selain yang diteiti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor fundamental perusahaan yang berasal dari laporan keuangan yang di representasikan oleh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* bersama-sama memberikan sinyal yang positif untuk memprediksi kesehatan perusahaan asuransi, sehingga dapat menjadi pertimbangan pemangku kepentingan dalam menetapkan keputusan kabar baik (*good news*) serta buruk (*bad news*) untuk pihak eksternal (investor) dan untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan.

Laba asuransi jiwa syariah dalam perspektif ekonomi Islam dikaitkan dengan larangan mengambil keuntungan dalam jalan menipu. Tujuan laba bukan memperoleh *profit* sebanyak-banyaknya namun mencari keuntungan sebagai tambahan biaya dalam menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Rosidah, 2010). Dalam memperoleh keuntungan perusahaan asuransi jiwa syariah didasarkan pada prinsip mudharabah atau bagi hasil berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Perolehan premi dan hasil investasi dapat menambah laba pada perusahaan. Selain itu, *Risk Based Capital* juga

berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya . Laba atau keuntungan dapat mengukur efisiensi perusahaan, karena laba ini merupakan keuntungan yang benar-benar diperoleh dari hasil operasional perusahaan. Allah berfirman mengenai larangan mengambil keuntungan dalam jalan menipu, diantaranya pada surah An-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا كُنَّا لَأَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِذْ لَمْ نَكُنْ نَكُونُ تَجَارَةً
 بَيْنَ الْأَيْمَانِ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah melarang hamba-hamba Nya untuk menafkahkan hartanya dengan cara yang salah. Hal ini termasuk perampasan, pencurian, dan perjudian, termasuk juga dalam hal ini adalah memakan harta sendiri dengan sombong dan berlebih-lebihan, karena hal tersebut adalah termasuk kebatilan dan bukan kebenaran. Namun Allah membolehkan mereka mengonsumsi harta dengan cara perdagangan permodalan, penjaminan, sampai penjualan serta pembagian hasil bisnis, selama tidak menyalahi aturan syariah maka diperbolehkan yang mengandung syarat-syarat seperti kerelaan bersama. Seperti laba perusahaan

asuransi diperoleh dari pembagian keuntungan dana peserta yang dikembangkan dengan prinsip mudharabah (sistem bagi hasil).



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data terkait pengaruh premi, klaim, hasil investasi dan *Risk Based Capital* terhadap laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) selama tahun 2019-2023 telah menjawab semua rumusan masalah, maka dapat didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t variabel premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan dari nilai konstanta pada uji t dari variabel premi sebesar 0,029 bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan dari nilai konstanta pada uji t dari variabel klaim sebesar -0,216 bernilai negatif dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$.
3. Berdasarkan hasil uji t variabel hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan dari nilai konstanta pada uji t dari variabel hasil investasi sebesar 0,878 bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Berdasarkan hasil uji t variabel *Risk Based Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun periode

2019-2023. Hal ini ditunjukkan dari nilai konstanta pada uji t dari variabel *Risk Based Capital* sebesar 3,299 bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.

5. Berdasarkan hasil uji F memperlihatkan variabel independennya yaitu premi, klaim, hasil investasi dan *Risk Based Capital* memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $12,398 > 2,827$ (F tabel) artinya seluruh variabel independen pada penelitian secara simultan (bersama-sama) memiliki berpengaruh signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun periode 2019-2023.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan 9 sampel Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dengan periode 2019-2023. Untuk penelitian selanjutnya agar bisa meningkatkan jumlah sampel dan menambahkan tahun periode penelitian supaya pengujiannya lebih akurat.
2. Hasil yang diteliti yaitu pengaruh variabel bebas dengan variabel terikatnya sebesar 50,9%, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan cara menambah atau mengembangkan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.
3. Peneliti selanjutnya bisa menguji faktor lain yaitu faktor internal seperti beban operasional, dana tabarru, ujroh dan hasil *underwriting* atau variabel eksternal seperti kurs dan inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Barlian Eri, (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Press. Padang
- Alwi et al., (2023). Analisis Pengaruh Biaya Premi Asuransi Jiwa Syariah Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga. *Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3 (1), 362–374.
- Astawinetu et al., (2020). *Teori Porto Folio dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka. Surabaya.
- Badruzaman, D. (2019). Perlindungan hukum tertanggung dalam pembayaran klaim asuransi jiwa. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 91–114.
- Bogar. S. (2016). Analisis Risk Based Capital (RBC) di Perusahaan Asuransi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7 (2).
- Connelly et al., (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <http://jom.sagepub.com/content/37/1/39>
- Dermawan, W. D. (2021). Analisis Risk Based Capital untuk mengetahui kesehatan keuangan asuransi di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 23(1), 12–19. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>
- Diyuni, L. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)*, 3(4), 1–20.
- Fitrianty et al., (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Terapan* 3(1), 203–215.
- Hidayat et al., (2021). Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 327–344. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.552>
- Hissiyah, C. N., & Meylianingrum, K. (2023). The Effect of Premium Income, Investment Returns, Claim Expenses, and Operating of Net Profit on Sharia Life Insurance Company. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.30659/ijibe.8.1.1-11>

- Ichsan, N. (2014). *Pengantar Asuransi Syariah*. Referensi (Gaung Persada Press Group). Jakarta
- Insani, L. Z., & Sholikha, A. F. (2023). Pengaruh Premi, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2021. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(1), 112. <https://doi.org/10.30595/raar.v3i1.13014>
- Ismanto, K. (2009). *Manajemen Syari'ah Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah* (Cet. 1). Pustaka Pelajar.
- Larasati, A. (2018). Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016. *Raden Intan Repository*, 154.
- Mariani, D., Utara, P., & Lama, K. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 7 No . 1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141*. 7(1), 59-78. <https://dx.doi.org/10.36080/jak.v7i1.585>
- Menteri Keuangan RI. (2012). *Peraturan menteri keuangan republik Indonesia nomor 53/pmk.010/2012*.
- Mubarak, Reza (2021). *Pengantar Ekonometrika* (Edisi Pertama). Duta Media Publishing. Pemekesan
- Nafilah, Z. (2021). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada Unit Usaha Syariah Asuransi Jiwa di Indonesia Periode 2016-2020. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58946%0A>
- Nasution, N. hidayati, & Nanda, S. tri. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 41-55. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3401>
- Nuriyah et al., (2020). Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. *Prosiding Akuntansi*. 6 (1). <http://dx.doi.org/10.29313/.v0i0.19604>
- Ravasadewa, R. P., & Fuadati, S. R. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593*, 7(5), 1-18.

- Rosidah, N. H. (2010). Asuransi Konvensional dan Asuransi Syariah: Perbedaan dalam Lingkup Akuntansi. *Jurnal Mahasiswa*. Universitas Negeri Surabaya.
- Rustamunadi, & Amaliah, S. (2020). Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2018). *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah*, 6(2), 105–124. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/si/article/view/3162>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia. Yogyakarta.
- Salim, A. (2018). *Asuransi dan Manajemen Risiko*. PT Raja Grafindon Persada.
- Sanusi, A. (2011). *Metode Penelitian Bisnis* (j). Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi syariah: life and general: konsep dan sistem operasional*. Gema Insani. Jakarta.
- Tabelessy, W., & Batkunde, Adonia, A. (2022). Pelatihan Pengujian Aplikasi IBM SPSS untuk pengujian hipotesis. *Community Development Journal*. 3 (3), 1647 – 1651.
- Warto, W., & Khumaini, S. (2022). Analisis Hasil Investasi Dana Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2014-2021. *Al-Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.31000/almaal.v4i1.6651>
- Wulandari, S. (2021). *Pengaruh Pendapatan Premi dan Beban Klaim terhadap laba Tahun 2013-2016 (Studi kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah)*

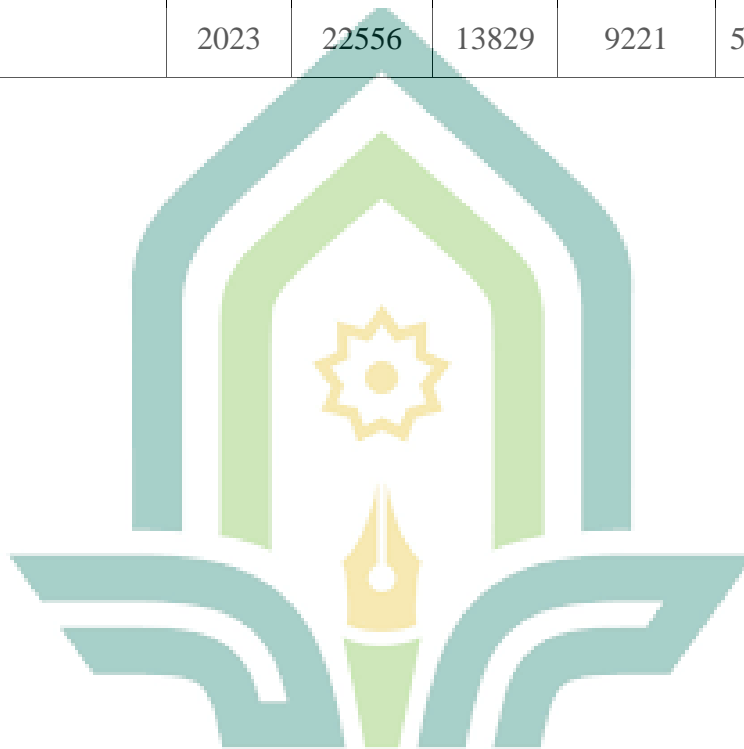
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Tahun	Premi	Klaim	Hasil Investasi	RBC	Laba
1	PT Asuransi Takaful Keluarga	2019	234006	58768	27468	1620.00	9493
		2020	196662	63786	30363	1906.00	10640
		2021	238773	124038	30077	1552.00	15384
		2022	274091	86178	21053	1641.00	2754
		2023	236524	95667	33115	2011.36	7071
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	2019	260368	25919	13751	1242.50	5532
		2020	378733	45176	13791	993.39	4823
		2021	585432	111187	15246	806.93	7362
		2022	945468	140504	20449	840.21	12734
		2023	1118491	176890	42613	1065.70	33889
3	PT Asuransi Jasa Mitra Abadi	2019	95032	37503	9563	1126.96	1250
		2020	113188	38179	8111	1425.31	53
		2021	100648	38512	8499	779.78	1283
		2022	139484	49593	9932	572.73	1500
		2023	156557	75174	6833	1304.07	2526
4	PT BRI Life (Bringin Jiwa Sejahtera)	2019	70967	26044	18877	562.00	16751
		2020	121485	32653	21879	744.00	29927
		2021	125371	62853	27811	183.00	32499

		2022	64857	45130	30446	4979.00	37027
		2023	141956	53836	31571	3060.00	34738
5	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	2019	152044	27441	35888	5716.00	75201
		2020	101991	27307	33818	6971.00	65681
		2021	90090	26022	29963	7975.00	25278
		2022	130598	25127	21561	2398.00	42322
		2023	130609	29771	13958	5942.00	18464
6	PT Avrist Assurance	2019	60287	5458	31320	835.00	23809
		2020	47552	7678	33550	611.00	34834
		2021	35870	15605	23308	704.00	3713
		2022	31283	12537	15706	1231.00	9866
		2023	25903	7157	22803	1807.00	27003
7	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2019	4945	7038	6774	1387.00	860
		2020	4616	1312	8614	2061.00	3807
		2021	4860	8508	9854	1243.00	1024
		2022	40821	49383	10251	1458.00	8763
		2023	40072	15186	14934	1078.00	12717
8	PT Capital Life Syariah	2019	67539	489	43516	907.19	15976
		2020	90964	969	9969	1033.08	18761
		2021	166185	3431	16710	782.57	19337
		2022	244544	4118	5325	977.00	27742

		2023	219737	3977	12647	1383.00	30151
9	PT Panin Daichi Life	2019	6946	11880	9765	1953.00	11186
		2020	8969	6048	10086	1610.00	12046
		2021	12311	5431	10031	1876.00	12760
		2022	17674	6427	7782	2189.00	12261
		2023	22556	13829	9221	5897.00	10830



Lampiran 2 Hasil Uji Analisis Data

1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Premi	45	4616	1118491	163490,20	221101,392
Klaim	45	489	176890	37993,76	40236,543
Hasil Investasi	45	5325	43516	19306,71	10611,496
RBC	45	183,00	7975,00	1965,3507	1819,99474
Laba	45	53	75201	17591,73	16368,078
Valid N (listwise)	45				

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
					Unstandardized Residual
N					45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean				,0000000
	Std. Deviation				10936,94530314
Most Extreme Differences	Absolute				,111
	Positive				,111
	Negative				-,060
Test Statistic					,111
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c					,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	99% Confidence Interval	Sig.			,178
		Lower Bound			,168
		Upper Bound			,187

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2421,976	3863,298		-,627	,534		
	Premi	,029	,014	,394	2,111	,041	,320	3,123
	Klaim	-,216	,077	-,530	-2,795	,008	,311	3,218
	Hasil Investasi	,878	,182	,569	4,834	,000	,805	1,242
	RBC	3,299	1,006	,367	3,277	,002	,891	1,122

a. Dependent Variable: Laba

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,744 ^a	,554	,509	11470,765	1,732

a. Predictors: (Constant), RBC, Klaim, Hasil Investasi, Premi

b. Dependent Variable: Laba

d. Uji Heteroskedasitas

- **Metode Glejser**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1730,106	1940,539		,892	,378
	Premi	,002	,007	,058	,265	,792
	Klaim	-,059	,039	-,338	-1,523	,136
	Hasil Investasi	,328	,091	,496	3,599	,001
	RBC	1,098	,506	,284	2,172	,036

a. Dependent Variable: ABS_RES

- Hasil Pengobatan Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,248	,216		5,772	,000
	Premi	-1,018E-6	,000	-,336	-1,316	,196
	Klaim	2,933E-6	,000	,176	,680	,501
	Hasil Investasi	-1,173E-5	,000	-,186	-1,154	,256
	RBC	-9,617E-5	,000	-,261	-1,707	,096

a. Dependent Variable: ABS_RES2

3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-2421,976	3863,298		-,627	,534
	Premi	,029	,014	,394	2,111	,041
	Klaim	-,216	,077	-,530	-2,795	,008
	Hasil Investasi	,878	,182	,569	4,834	,000
	RBC	3,299	1,006	,367	3,277	,002

a. Dependent Variable: Laba

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Statistik Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6525077689,990	4	1631269422,497	12,398	,000 ^b
	Residual	5263137992,810	40	131578449,820		
	Total	11788215682,800	44			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), RBC, Klaim, Hasil Investasi, Premi

b. Uji Statistik Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2421,976	3863,298		-,627	,534
	Premi	,029	,014	,394	2,111	,041
	Klaim	-,216	,077	-,530	-2,795	,008
	Hasil Investasi	,878	,182	,569	4,834	,000
	RBC	3,299	1,006	,367	3,277	,002

a. Dependent Variable: Laba

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744 ^a	,554	,509	11470,765

a. Predictors: (Constant), RBC, Klaim, Hasil Investasi, Premi

b. Dependent Variable: Laba

Lampiran 3 F Tabel

=	df1=(k-1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
0,05								
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152

Lampiran 4 Tabel *Durbin Watson*

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200

Lampiran 5 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Selfi Rifayatun
2. Tempat tanggal lahir : Banyumas, 10 Juli 2000
3. Alamat Rumah : Desa Semedo RT 03 RW 6 Pekuncen Banyumas
4. Alamat tinggal : Jl. Flamboyan Temuireng, Pemasang
5. Nomor handphone : 0895 – 3279 - 40180
6. Email : selfirifayatun@gmail.com
7. Nama ayah : Romidin
8. Nama Ibu : Riyanti

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 02 Semedo
2. SMP : SMP Diponegoro 10 Pekuncen
3. SMA : SMK Negeri 01 Petarukan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Selfi Rifayatun
NIM : 4118024
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
E-mail address : selfirifayatun@gmail.com
No. Hp : 0895327940180

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH PREMI, KLAIM, HASIL INVESTASI DAN RISK BASED CAPITAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2019-2023

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 31 Juli 2024


(Selfi Rifayatun)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD